

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.7. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemerintah Kabupaten Pemalang telah melakukan berbagai upaya dalam pengelolaan sampah dan daur ulang sampah. Hal ini dapat dilihat dari angka pengurangan sampah pada tahun 2023 sebesar 56.774,45 ton atau 25,91% dari total timbulan sampah di Kabupaten Pemalang. Penanganan sampah juga telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pemalang dengan angka capaian sebesar 129.301,25 ton atau 59,01% dari total timbulan sampah. Namun masih tersisa sebesar 33.034,38 ton/tahun atau 15,08% yang masih belum dapat terkelola dan menjadi tugas pemerintah Kabupaten Pemalang dalam meningkatkan angka pengelolaan sampah. Dalam konteks daur ulang sampah, pemerintah Kabupaten Pemalang telah memiliki tingkat daur ulang sampah (*recycling rate*) sebesar 65.525,7 ton/tahun atau 29,95% dari total timbulan sampah. Sebagian besar sampah tersebut didaur ulang oleh pengepul yang berkontribusi sebesar 94,4% dari total daur ulang sampah di Kabupaten Pemalang. Selain daur ulang sampah oleh pengepul, pemerintah Kabupaten Pemalang juga memiliki beberapa program daur ulang seperti bank sampah, budidaya maggot, komposting, dan lain sebagainya.

Terdapat satu masalah terkait pengelolaan sampah di Kabupaten Pemalang yaitu rendahnya partisipasi masyarakat dalam daur ulang sampah. Terutama daur ulang sampah oleh masyarakat pra sejahtera. Rendahnya partisipasi masyarakat pra sejahtera dalam daur ulang sampah disebabkan oleh sulitnya akses masyarakat menuju fasilitas daur ulang sampah. Kesulitan akses tersebut dikarenakan sebaran fasilitas daur ulang sampah belum merata dan banyak wilayah yang belum terlayani dengan baik. Oleh karena itu dalam penelitian ini dirumuskan beberapa strategi dalam meningkatkan dan pengembangan sarana prasarana daur ulang sampah bagi masyarakat pra sejahtera. Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Pemalang, strategi dalam meningkatkan dan

pengembangan sarana prasarana daur ulang sampah bagi masyarakat pra sejahtera antara lain:

1. Pengembangan jejaring kerjasama antara pemerintah, swasta, lembaga swadaya masyarakat, akademisi dan media dalam pengelolaan sampah.
2. Peningkatan jangkauan layanan pengelolaan sampah melalui pengadaan sarana dan prasarana.
3. Peningkatan peran serta swasta dalam kegiatan pencegahan timbulan sampah.
4. Pengoptimalan CSR untuk program-program yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.

#### **1.8. Saran**

1. Strategi pengembangan sarana prasarana daur ulang sampah bagi masyarakat pra sejahtera yang telah dirumuskan dalam penelitian ini perlu menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam peningkatan daur ulang sampah di Kabupaten Pemalang.
2. Pemerintah Kabupaten Pemalang perlu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam daur ulang sampah terutama bagi masyarakat pra-sejahtera guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui daur ulang sampah.
3. Masyarakat perlu terlibat aktif dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Pemalang melalui program-program daur ulang sampah yang telah diinisiasi oleh pemerintah seperti bank sampah, budidaya maggot, komposting, dan lain sebagainya.
4. Pemerintah perlu menerapkan strategi pelibatan pentahelix (pemerintah, swasta, lembaga swadaya masyarakat, akademisi dan media) dalam pengembangan pengelolaan sampah di Kabupaten Pemalang.